

# ANALISIS PADA PERHITUNGAN HPP GUNA MENINGKATKAN HARGA JUAL SETIAP PRODUK DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI BERBASIS WEB

( PADA PT. CITRA BUMI RAYA JOMBANG )

Mahsun Yusuf

Dr. Ir. Zainal Arief., MT

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[mahsunyusuf98@gmail.com](mailto:mahsunyusuf98@gmail.com)

## ABSTRAK

PT. Citra Bumi Raya adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Industri bahan bangunan. Perusahaan ini beralokasi di Jalan Raya Gedangan Mojowarno, dan untuk produk yang dihasilkan berupa paving block, uskup, kanstin, dan batako. Selama ini perusahaan pada saat memproduksi produk yang sesuai berdasarkan dengan pesanan yang diterima (*Job Order*). Pada saat penentuan harga jual produk perusahaan cara menentukannya yaitu dengan cara menghitung sesuai dengan berapa banyak bahan baku untuk tiap produk sehingga untuk harga pokok tidak tetap (naik-turun) dengan mengikuti harga pasar. Berdasarkan hasil penelitian hpp (harga pokok produksi) yang telah menggunakan metode *full costing* adalah sebelum perhitungan dengan jumlah Rp. 514.842, tetapi sesudah dihitung sebesar Rp. 256.642. Untuk yang sudah dihitung menggunakan hpp paving block yang telah menggunakan teknik *variabel costing* ialah sebelum perhitungan senilai Rp. 314.842, kemudian untuk yang sesudah dilakukan perhitungan yaitu sebesar Rp. 255.842. Pada perhitungan harga pokok produksi uskup pada metode *full costing* adalah sebelum dihitung senilai Rp. 514.842, selanjutnya sesudah dilakukan perhitungan sebesar Rp. 256.642. Tetapi pada perhitungan harga pokok produksi uskup telah memanfaatkan metode *variabel costing* adalah sebelum perhitungan sejumlah Rp. 314.842, untuk yang sesudah perhitungan sebesar Rp. 255.842. Dimana untuk hpp kanstin mampu menggunakan metode *full costing* adalah sebelum perhitungan sejumlah Rp. 508.501, kemudian untuk sesudah dilakukan adanya perhitungan sebesar Rp. 249.099. Sehingga untuk harga pokok produksi kanstin yang menggunakan metode *variabel costing* adalah sebelum perhitungan sejumlah Rp. 308.501, setelah adanya perhitungan sebesar Rp. 248.299. Untuk hpp batako yang telah menggunakan metode *full costing* adalah senilai Rp. 521.907, selanjutnya sesudah perhitungan sebesar Rp. 263.630. pada perhitungan hpp batako yang sudah mengaplikasikan metode *variabel costing* yaitu sebelum perhitungan sebanyak Rp. 321.907, untuk yang sesudah dilakukan perhitungan sebesar Rp. 262.830. Sedangkan pada perhitungan harga pokok produksi yang mengaplikasikan berbasis web, pada paving block jika menerapkan metode *full costing* Rp. 315.642 kemudian pada paving block yang melalui teknik *variabel costing* sebesar Rp. 314.842. Kemudian untuk jumlah harga pokok produksi yang berbasis web untuk produk uskup yang sejumlah Rp. 315.642 kemudian pada uskup dengan metode *variabel costing* sebesar Rp. 314.842. Pada perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan aplikasi berbasis web pada kanstin dengan *full costing* sebesar Rp. 309.301 kemudian pada kanstin yang telah memakai metode *variabel costing* Rp. 308.501. Tetapi untuk harga pokok produksi yang telah mengaplikasikan berbasis web produk batako yang menggunakan teknik *full costing* senilai Rp. 322.707 kemudian pada batako yang mampu mengaplikasikan metode *variabel costing* sebesar Rp. 321.907. Pada saat melakukan perincian hpp (harga pokok produksi) yang telah menerapkan metode *full costing* sangat disarankan dikarenakan mampu mencakup semua aspek dan juga lebih rinci. Sehingga mampu dijalankan pertimbangan untuk perusahaan dalam meningkatkan kapasitas produksi. Untuk strategi pemasaran yang

digunakan oleh PT. Citra Bumi Raya adalah dengan melakukan cara promosi serta juga melalui media cetak atau elektronik seperti melalui *website* dan *marketplace*.

Kata Kunci: Harga pokok produksi berbasis web, *full costing*, *variable costing*, strategi pemasaran

### **ABSTRACT**

*PT. Citra Bumi Raya is a company engaged in the building materials industry. This company is located on highway Gedangan Mojowarno, and the produces are paving blocks, bishops, kanstin, and bricks. During this time the company produces products that are in accordance with the orders received (Job Orders). When determining the selling price of the company/s products, the way to determine it is by calculating according to how much raw material is for each product so that the cost of goods is not fixed (up and down) by following the market price. Based on the research results hpp (cost of goods manufactured) which has used the full costing method is before the calculation with the amount of Rp. 514.842, but after calculating the amount of Rp.256.642. For those that have been calculated using hpp paving blocs that have used the variable costing technique, before the calculation of Rp. 314.842, then for those after the calculation is Rp. 255.842. in the calculation of the bishop's cost of goods manufactured using the full costing method, it was Rp. 514.842, then after calculating the amount of Rp. 256.642. However, in calculating the cost of production, the bishop has used the variable costing method before calculating the amount of Rp. 314.842, for those after the calculation of Rp. 255.842. Where for hpp kanstin able to use the full costing method, before calculating the amount of Rp. 508.501, then after the calculation of Rp. 249.099. So that the cost of canteen production using the variable costing method is before the calculation of Rp. 308.501, after the calculation of Rp. 248.299. For hpp brick that has used the full costing method is Rp. 521.907, then after the calculation of Rp. 263.630. In the calculation of hpp bricks that have applied the variable costing method, namely before the calculations as much Rp. 321.907, for which after the calculation is Rp. 262.830. While the calculation of the cost of the cost of production that applies web-based, on paving blocks if you apply the full costing method of Rp. 315.642 then on the paving block through the variable costing technique of Rp. 314.842. Then for the web-based cost of production for bishop's products, which amounted to Rp. 315.642 then to the bishop with the variable costing method of Rp.314.842. In calculating the cost of production using a web-based application at the cafeteria with a full costing of Rp. 309.301 then at the cafeteria that has used the variable costing method of Rp. 308.501. But for the cost of production that has applied web-based brick products using full costing techniques, it is Rp. 322.707 then the bricks that are able to apply the variable costing method are Rp. 321.907. At the time of detailing the HPP (cost of goods manufactured) that has applied the full costingmethod, it is highly recommended because it is able to cover all aspects and is also more detailed. So that consideration can be carried out for companies in increasing production capacity. For the marketing strategy used by PT. Citra Bumi Raya is to do promotions as well through print or electronic media such as through websites and marketplaces.*

*Keyword: Web-based cost of production, full costing, variable costing, marketing strategy*

## PENDAHULUAN

Pada saat ini perekonomian yang ada di Indonesia sedikit mengalami penurunan yang diakibatkan oleh wabah Covid-19 (Corona) yang melanda di semua negara. Kemudian pemerintah dapat memberhentikan status *lockdown* yang ada di Indonesia untuk kalangan semua industri yang dapat meningkatkan produksi dan mutu produk di perusahaan ini yang mampu bergerak di bidang manufaktur atau jasa. Perusahaan sekarang dituntut untuk bersaing unik dalam segi kualitas produk yang di produksi meskipun dari segi harga. Di dalam hal tersebut dilakukan untuk memperluas pemasaran produk dan juga pangsa pasar produk.

Untuk tujuan perusahaan pada saat melakukan aktivitas operasional adalah supaya bisa mendapatkan suatu laba. Menurut Kasmir (2016:45) laba merupakan suatu selisih dari sebuah jumlah dari pendapatan dan juga biaya, yang berdasarkan dari total pendapatan perusahaan yang cukup lebih besar dari total biaya. Untuk perkembangan perusahaan juga dapat dipengaruhi laba. Apabila laba atau keuntungan meningkat dalam sebuah produk yang memiliki tujuan kesejahteraan hidup pada industri.

Menurut Bhayangkara Abdi dan Zifi Melia Putriyanti (2016: 28-37) jika didalam menghadapi sebuah persaingan yang ketat, perusahaan sendiri juga harus mampu untuk mempertahankan suatu keunggulan perusahaan. Apabila untuk tersedianya beraneka macam suatu pilihan produk yang dapat dijadikan sebagai suatu keinginan konsumen yang dapat membuat mutu menjadi tinggi, yang fungsional serta tepat waktu pada saat di dalam melakukan penyerahan yang berdasarkan harga yang murah lebih menjadi tinggi. Di dalam melakukan usahanya untuk mencari laba pada suatu perusahaan mampu menentukan pada suatu harga jual yang lebih tepat. Oleh karena ini maka, diperlukan suatu perhitungan meliputi harga pokok produksi.

Pada PT. Citra Bumi Raya adalah suatu perusahaan yang mampu bergerak bidang industri bahan bangunan. Perusahaan tersebut berdiri pada tanggal 18 Agustus 2009. PT. Citra Bumi Raya yang beralamat di Jalan Raya Gedangan Mojowarno Jombang. Untuk produk yang dihasilkan oleh PT. Citra Bumi Raya adalah paving block, uskup, kanstin, dan batako. Selama ini perusahaan pada saat memproduksi produk sesuai berdasarkan dengan pesanan yang diterima (*Job Order*). Pada saat penentuan harga jual produk perusahaan cara menentukannya yaitu dengan cara menghitung sesuai dengan berapa banyak bahan baku yang akan dipakai pada tiap produk kemudian untuk harga produk mengalami tidak kesetabilan (naik-turun) dengan mengikuti harga pasar. Selain itu harga bahan baku yang menentukan harga merek dan juga kualitas yang mampu mempengaruhi harga jual produk tersebut.

Untuk permasalahan yang sering terjadi di PT. Citra Bumi Raya adalah tentang menetapkan suatu harga jual produk yang tidak tetap, yang diakibatkan oleh harga bahan baku yang sering mengalami kenaikan harga dan juga persaingan harga kompetitor. Pada harga jual suatu produk juga sangat berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan. Maka perusahaan harus lebih menentukan suatu harga pada produk yang lebih tepatnya yaitu digunakan untuk mendapatkan laba yang maksimal. Jika pada saat penentuan harga tidak tepat dalam suatu produk maka dapat menimbulkan kejadian yang fatal terhadap perusahaan seperti halnya dalam bidang keuangan perusahaan, kesejahteraan perusahaan, dan kerugian. Suatu hal dapat terjadi di perusahaan apabila salah dalam melakukan penetapan pada harga jual produk kepada suatu produk yang ada didalam perusahaan yang dapat dijadikan pedoman dalam penentuan harga jual akan lebih tinggi atau lebih rendah. Dengan cara menganalisa biaya harga pokok produksi di PT. Citra Bumi Raya yang diharapkan yaitu mampu memperhitungkan penetapan harga agar mendapatkan suatu laba yang maksimal dan harga yang sedang bersaing dipasarkan. Selain penentuan harga pokok produksi yang ada di PT. Citra Bumi Raya juga merasa kesusahan dalam menentukan strategi pemasaran yang secara efektif guna meningkatkan penjualan untuk menghadapi pesaing. Berdasarkan permasalahan yang ada di PT. Citra Bumi Raya maka dari itu penulis lebih tertarik untuk melakukan adanya analisis

harga pokok produksi di perusahaan tersebut yang digunakan untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal.

## TUJUAN

Untuk tujuan sebuah penelitian ini adalah :

1. Digunakan untuk menganalisa (HPP) paving block, uskup, kanstin, dan batako yang di produksi oleh PT. Citra Bumi Raya dengan menggunakan aplikasi yang berbasis web berdasarkan atas metode *full costing* dan *variabel costing*.
2. Strategi pemasaran yang efektif yaitu dengan menggunakan pemasaran melalui sales dan juga melalui online (*website* dan *marketplace*).

## MATERI DAN METODE

### Pengertian Akuntansi Biaya

Menurut Supriono (1989:12) pengertian akuntansi biaya merupakan sebuah cabang dari sebuah akuntansi dan dapat dijadikan sebagai tanda pada manajemen yang akan digunakan untuk monitor dan merekam transaksi biaya yang dilakukan secara sistimatis, dan juga dapat meyajikan informasi biaya yang berbentuk seperti laporan biaya.

### HPP (Harga Pokok Produksi)

Berdasarkan penulis Sofia dan Septian (2014:21) HPP yaitu suatu barang yang dibeli dengan tujuan supaya proses tersebut bisa sampai selesai, jika sebelum dan juga selama periode akuntansi berjalan. Untuk semua biaya tersebut merupakan biaya persediaan. Biaya persediaan ini merupakan semua biaya produk yang dapat dianggap sebagai aktiva dalam sebuah neraca apabila terjadi dan juga selanjutnya akan menjadi harga pokok penjualan jika produk tersebut terjual. Harga pokok penjualan bisa meliputi seperti semua biaya produksi yang akan terjadi serta dapat membuat barang yang telah terjual.

### Teknik *Full Costing*

Berdasarkan Mulyadi (2014:17) metode *full costing* ialah suatu cara yang membahas tentang biaya produksi dapat dihitung untuk seluruh unsur biaya produksi untuk digunakan kedalam kos produksi, meliputi beban bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya tenaga kerja langsung, serta tarif *overhead* pabrik, sehingga memiliki sifat fleksibel. Demikian berdasarkan metode *full costing* yang dapat dibagi meliputi sebagai berikut:

1. Biaya bahan baku
2. Biaya tenaga kerja langsung
3. Biaya *overhead* pabrik variabel
4. Biaya *overhead* pabrik tetap
5. Kos produksi

### Pengertian Metode Variabel Costing

Pada penulis Mulyadi (2018:18) pengertian metode *variabel costing* merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk menentukan beban produksi yang dihitung berdasarkan tarif produksi serta memiliki perilaku variabel didalam biaya produksi, meliputi seperti jumlah bahan baku, total biaya tenaga kerja langsung, serta beban *overhead* pabrik variabel. Untuk kos produksi berdasarkan cara *variabel costing* meliputi pada bagian biaya produksi adalah:

1. Beban bahan baku
2. Tarif tenaga kerja langsung
3. Biaya *overhead* pabrik variabel
4. Anggaran produksi

### **Analisa Proses**

Menurut Wignjosoebroto (2006:90) pada peta proses operasi yang pada biasanya dapat dimanfaatkan sebagai gambaran saat kerja lebih tepatnya kepada aktivitas yang cukup produktif contohnya operasi dan inspeksi.

### **Menghitung Pg (Part Good)**

Untuk menghitung Pg (Part Good) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{Pg}{1-Pi} \dots \dots \dots (1)$$

Dimana:

P = Total untuk produk yang dikehendaki

Pg = Besaran pada produk yang berkualitas baik

Pi = Jumlah produk yang mengalami kerusakan

### **Total Mesin**

Pada saat menetapkan jumlah mesin, yang ada dan juga dapat dijadikan untuk menentukan total operator akan diperlukan dalam melakukan kegiatan operasi, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$N = \frac{T}{60} \times \frac{P}{D.E} \dots \dots \dots (2)$$

Dimana:

P = Total untuk setiap produk yang perlu dibuat (unit produk atau tahun)

T = Jumlah saar pengerjakan (mesin atau unit produk)

D = Waktu operasi pada jam kerja mesin yang telah disediakan

E = Segi efisien yang berdasarkan kerja mesin yang tersedia

N = Besaran mesin ataupun operator dapat digunakan saat kegiatan produksi

### **Istilah Beban Bahan Baku**

Untuk beban akan dimanfaatkan dalam penelitian sebuah benda apa harus diperlukan dalam pembuatan produk.

$$Biaya\ Komponen = \frac{Biaya\ bahan\ baku}{Komponen\ yang\ dihasilkan} \dots \dots \dots (3)$$

### **Pengertian Tarif Tenaga Kerja**

Pengertian beban tenaga kerja yaitu suatu anggaran dapat dikeluarkan dan memiliki tujuan pada saat dilakukan pembayaran semua para pekerja serta pegawai yang bekerja di perusahaan tersebut. Berikut ini adalah rumus yang digunakan pada saat dilakukan perhitungan.

$$Tenaga\ kerja = \frac{Jumlah\ mesin\ x\ upah\ kerja}{kapasitas} \dots \dots \dots (4)$$

### Tarif Overhead

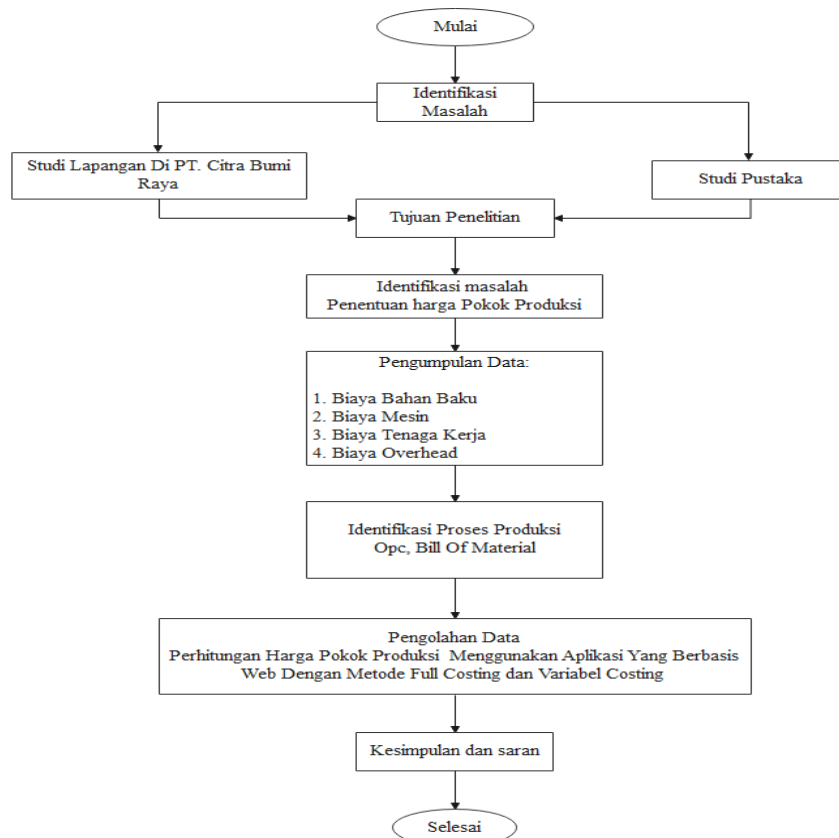
Beban *overhead* pabrik merupakan suatu beban dimana biaya tersebut dapat juga mempengaruhi produksi yang dilakukan dengan cara tidak langsung.

$$\text{Pemakaian daya per hari} = \text{jam kerja} \times \text{daya listrik} \times \text{jumlah mesin} \dots (5)$$

$$\text{Biaya overhead per hari} = \frac{\text{Pemakaian daya perhari} \times \text{biaya per kwh}}{1000} \dots (6)$$

$$\text{Biaya overhead per unit} = \frac{\text{Biaya overhead perhari}}{\text{jumlah kebutuhan bahan baku}} \dots (7)$$

### Diagram Alur Penelitian (Flowchart Penelitian)



### Tabel Bahan Baku

No	Bahan yang digunakan	Ukuran (kg)	Harga (Rp)
1	Abu batu	1.000	Rp.175.000
2	Semen	40	Rp.43.000
<b>Total</b>			<b>218.000</b>

### Mesin yang digunakan proses produksi

No	Nama Mesin	Daya (Watt)	Jumlah Mesin	Harga (Rp)
1	Molen Kering	33.000 watt	2 unit	Rp. 40.000.000
2	Conveyor	33.000 watt	2 unit	Rp. 16.000.000
3	Mesin Cetak	33.000 watt	2 unit	Rp. 30.000.000
4	Mesin Pengayak	3.364 watt	2 unit	Rp. 150.000
<b>Total</b>				<b>Rp. 86.150.000</b>

**Perhitungan Biaya Bahan Baku Paving Block, Uskup, Kanstin, dan Batako**

No	Komponen Paving Block, Uskup, Kanstin, Batako	Spesifikasi Bahan Baku	Harga/kg
1	Paving Block	1. Abu Batu 2. Semen	Rp. 175.000/kg Rp. 43.000/kg
2	Uskup	1. Abu Batu 2. Semen	Rp. 175.000/kg Rp. 43.000/kg
3	Kanstin	1. Abu Batu 2. Semen	Rp. 175.000/kg Rp. 43.000/kg
4	Batako	1. Abu Batu 2. Semen	Rp. 175.000/kg Rp. 43.000/kg
<b>Total</b>			<b>Rp. 872.000</b>

**Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Paving Block, Uskup, Kanstin, dan Batako**

No	Produk	Bagian	Total Tenaga Kerja	Outup Hari Kerja	Gaji Tenaga Kerja	Ongkos Tenaga Kerja
1	Paving Block	Percetakan	4 Orang	7.000 biji (49 palet)	Rp. 612.500	Rp. 12.500
		Operator Mesin Cetak	1 Orang	7.000 biji (49 palet)	Rp. 360.000	Rp. 7.347
2	Uskup	Percetakan	4 Orang	7.000 biji (49 palet)	Rp. 612.500	Rp. 12.500
		Operator Mesin Cetak	1 Orang	7.000 biji (49 palet)	Rp. 360.000	Rp. 7.347
3	Kanstin	Percetakan	4 Orang	2.000 biji (100 palet)	Rp. 1.150.000	Rp. 11.500
		Operator Mesin	1 Orang	2.000 biji (100 palet)	Rp. 360.000	Rp. 3.600
4	Batako	Percetakan	4 Orang	1.600 biji (80 palet)	Rp. 920.000	Rp. 11.500
		Operator Mesin Cetak	1 Orang	1.600 (80 palet)	Rp. 360.000	Rp. 4.500
<b>Total</b>						<b>Rp. 70.794</b>

**Perhitungan Biaya Pemesinan Paving Block, Uskup, Kanstin, dan Batako**

No	Mesin	Biaya
1	Molen Kering	Rp. 28.445
2	Conveyor	Rp. 11.619
3	Mesin Cetak	Rp. 31.250
<b>Total</b>		<b>Rp. 71.314</b>

### Perhitungan Biaya Komponen Pemesinan Paving Block

No	Mesin	Biaya
1	Molen Kering	Rp. 1.415
2	Pengayakan	Rp. 707,15
3	Pengadukan	Rp. 1.4.15
4	Percetakan	Rp. 1.415
<b>Total</b>		<b>Rp. 4.952,15</b>

### Perhitungan Biaya Komponen Pemesinan Uskup

No	Mesin	Biaya
1	Molen Kering	Rp. 1.415
2	Pengayakan	Rp. 300
3	Pengadukan	Rp. 1.415
4	Percetakan	Rp. 1,46
<b>Total</b>		<b>Rp. 3131,46</b>

### Perhitungan Biaya Komponen Pemesinan Kanstin

No	Mesin	Biaya
1	Molen Kering	Rp. 1.500
2	Pengayakan	Rp. 750
3	Pengadukan	Rp. 750
4	Percetakan	Rp. 750
<b>Total</b>		<b>Rp. 3.750</b>

### Perhitungan Biaya Komponen Pemesinan Batako

No	Mesin	Biaya
1	Molen Kering	Rp. 1.500
2	Pengayakan	Rp. 375
3	Pengadukan	Rp. 1.500
4	Percetakan	Rp. 1.500
<b>Total</b>		<b>Rp. 4.875</b>

### Perhitungan Biaya Overhead Komponen Produk Paving Block, Uskup, Kanstin, dan Batako

No	Produk	Biaya
1	Paving Block	Rp. 5.681
2	Uskup	Rp. 5.681
3	Kanstin	Rp. 4.087
4	Batako	Rp. 16.593
<b>Total</b>		<b>Rp. 32.042</b>

## KESIMPULAN

Dari penelitian ini bahwa hasil analisa data dapat ditarik kesimpulan dibawah ini:

1. Pada perhitungan HPP produk paving block yang telah memanfaatkan dua acara yaitu untuk metode *full costing* sejumlah Rp. 256.642, kemudian untuk yang *variabel costing* sebanyak Rp. 255.842.



2. Untuk (HPP) untuk setiap produk uskup memerlukan teknik *full costing* sebesar Rp. 256.642 sedangkan metode *variabel costing* yaitu senilai Rp. 255.882.
3. Kemudian (HPP) untuk produk kanstin pada pola *full costing* adalah sebesar Rp. 249.099, dan untuk yang menggunakan *variabel costing* sejumlah Rp. 248.299.
4. Produk batako pada perhitungan HPP dengan menerapkan cara *full costing* yang telah memiliki total Rp. 263.630, jika perhitungan telah menggunakan cara *variabel costing* maka hasilnya ialah bRp. 262.830.

Berdasarkan hitungan yang sudah dilaksanakan analisis data dapat diperoleh dijadikan kesimpulan adalah:

1. Jumlah hpp paving block yang telah diterapkan dengan taktik *full costing* yang aplikasi berbasis web adalah sebanyak Rp. 315.642, sehingga yang metode *variabel costing* berdasarkan aplikasi berbasis web yaitu Rp. 314.842.
2. Pada total harga hpp berdasarkan teknik *full costing* serta berbasis web ialah Rp. 315.642, (HPP) uskup menggunakan cara *variabel costing* serta berbasis web sebesar Rp. 314.842.
3. Produk kanstin pada saat perhitungan (hpp) berbasis web serta bermetode *full costing* adalah Rp. 309.301, tetapi untuk yang *variabel costing* berbasis web senilai Rp. 308.501.
4. Untuk setiap produk dihitung hpp batako cara *full costing* yang berdasarkan aplikasi berbasis web senilai Rp. 322.707, dan yang berbasis web serta menggunakan metode *variabel costing* sejumlah Rp. 321.907.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Kristanto, S. P. (2014). *Akuntansi Biaya. Edisi 2*. In Media. Bogor.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta
- R.A. Supriono. (1989). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok. Edisi kedua. Cetakan keempat*. BPFY Yogyakarta.
- Wignjosubroto. S. (2006). *Pengantar Teknik dan Manajemen Industri. Edisi pertama. Cetakan kedua*. Guna Widya. Surabaya.
- Zifi, A. B. (2016). *Perhitungan Harga Pokok Pesanan Untuk Menetapkan Harga Jual (Studi Kasus Pada Usaha Riau Alumni)*. *JURNAL Akuntansi Keuangan dan Bisnis, Vol. 9, 28-37..*